MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI PADA DAERAH TERPENCIL (STUDI KASUS DI SD NEGERI 280 DESA AEK MANGGIS KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL)

TESIS

Oleh :

MARYAM JAMBAK
NIM 1303820

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

ABSTRACT

Maryam Jambak,2015, **“ The Management of Elementary School’s Infrastrukture in Rural Areas (Study Case at Public Elementary School 280 Aek Manggis village Batang Natal subdistric, of Mandailing Natal Recency)”.** Thesis. Graduate Program State University of Padang.

Based on a result of research study conducted in SDN 280 still need better educational infrastrukture rom the local and provincial goverment, this physical assistance is expected to effectively create better learning condition. In this research, the researher wanted to observe how are the Planning, Organizing, Actuating and Controlling of the school’s infrastrukture managed by the headmaster. This research is done at SDN 280 Aek Manggis villages. By use of kualitatif's research method that gets natulistik's character, acquired observational informan by use of *Snowball's tech*, where is observational informan is headmaster, teacher, committee, student sponsor, UPTD and on duty education. Method collecting are observation, interview and studi documents. Analisis is data by gathers, then at reduction then is presented to take conclusion and at verification.

Research finding’s indicated that management of elementary school has met the criteria school these can be seen from first is planning, the first function of management, planning has been managed well by the headmaster by involving stakeholders. The second is organizing, this second function has been well managed with the assistance of teacher’s. Third, actuating, this function of the management has aided the principal to use utilize the resources. The last is controlling, contolling has conducted by the headmaster but it was not follow up well as expected

In conclusion, this finding expects headmaster to improve the quality of the local authority is expected to build school infrastructure is rural areas.

ABSTRAK

Maryam Jambak,2015, **Manajemen Sarana dan Prasarana SD Negeri pada Daerah Terpencil (Studi Kasus di SD Negeri 280 desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal).** Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil *Garand Tour* yang dilaksanakan peneliti dimana kondisi pendidikan pada SDN 280 Desa Aek Manggis masih sangat memerlukan bantuan sarana dan prasarana dari Dinas dan Pemerintahan setempat agar suasana pembelajaran dapat lebih efektif, peneliti ingin melihat Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 280 desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 280 desa Aek Manggis. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat natulistik, informan penelitian diperoleh dengan menggunakan *Teknik Snowball*, dimana informan penelitian adalah kepala sekolah, guru, komite, wali murid, UPTD dan Dinas pendidikan. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dengan mengumpulkan, lalu di reduksi kemudian disajikan untuk mengambil kesimpulan dan di verifikasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 280 desa Aek Manggis, ***Pertama***, ***Perencanaan*** sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 280 desa Aek Manggis dengan prosedur yang baik yakni dengan melibatkan semua personil sekolah dalam proses perencanaan, namun kendalanya adalah dana yang masih kurang dan hanya diperoleh dari dana BOS. ***Kedua***, ***Pengorganisasian*** sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 280 desa Aek Manggis, Kepala sekolah melakukan pengaturan sarana dan prasarana dengan baik, dimana beliau mampu mengelola sarana dan prasarana dengan apa adanya dan dibantu oleh kerjasama guru-guru. ***Ketiga***, ***Pelaksanaan*** sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 280 desa Aek Manggis, Kepala sekolah mampu memanfaatkan sarana dan prasarana seadanya. ***Keempa***t,***Pengawasan*** sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 280 desa Aek Manggis sangat baik, namun tindak lanjut dalam pengawasan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, serta pengawasan dari Dinas setempat tidak ada sama sekali, sehingga terjadi ketimpangan di dalam proses perencanaan yang dilakukan mengakibatkan perencanaan yang sudah matang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari temuan penelitian ini disarankan agar kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan Dinas pendidikan setempat agar lebih memperhatikan sekolah yang berada di daerah terpencil.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Maryam Jambak*
NIM. : 1303820

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. Pembimbing I		6-8-2015
Dr. Yahya, M.Pd. Pembimbing II		6-8-2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. *(Ketua)*	
2	Dr. Yahya, M.Pd. *(Sekretaris)*	
3	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. *(Anggota)*	
4	Dr. Hadiyanto, M.Ed. *(Anggota)*	
5	Dr. Solfema, M.Pd. *(Anggota)*	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Maryam Jambak***

NIM. : 1303820

Tanggal Ujian : 6 - 8 - 2015

SURAT PERTANYAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **" Manajemen Sarana dan Prasarana SD Negeri Pada Daerah Terpencil (Studi Kasus SD Negeri 280 desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal)"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai bahan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

METERAI TEMPEL
7196EADF379414824
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Maryam Jambak

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul " Manajemen Sarana dan Prasarana SD Negeri pada Daerah Terpencil (Studi Kasus SD Negeri 280 desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal ". Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd dan Bapak Dr. Yahya, M.Pd, sebagai Pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. , Dr. Hadiyanto, M.Ed, dan Dr. Solfema, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana UNP dan ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan

pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah di Pascasarjana UNP.

4. Ibu Dahlia Matondang, S.Pd.I selaku kepala sekolah SD Negeri 280 desa Aek Manggis serta Bapak/Ibu staff pengajar dan karyawan yang telah memberikan izin, perhatian, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis khususnya teman-teman seperjuangan AP 2013 dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bimbingan dan motivasi yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan terutama bagi peneliti sendiri. Amin Ya Robbal Alamin. Atas kritik dan saran yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Masalah dan Fokus Penelitian 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1. Tujuan Penelitian 7

2. Manfaat Penelitian 8

a. Manfaat Teoritis 8

b. Manfaat Praktis 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Manajemen 10

1. Pengertian Manajemen 10

2. Ruang Lingkup Fungsi Manajemen 11

a. Fungsi-Fungsi Manajemen 11

b. Sumber Daya yang dibutuhkan 16
B. Sarana dan Prasarana 17
1. Pengertian Sarana dan Prasarana 17
2. Jenis Sarana dan Prasarana 19
3. Pentingnya Sarana dan Prasarana 21
C. Manajemen Sarana dan Prasarana 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27

A. Pendekatan Penelitian 27
B. Lokasi Penelitian 29
C. Informan Penelitian 30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32
1. Observasi 32
2. Wawancara 34
3. Studi Dokumentasi 34
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data 35
F. Teknik Analisis Data 38
1. Reduksi Data 40
2. Penyajian Data 40
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi 41

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 42

A. Temuan Umum 42
1. Lokasi SDN No. 280 desa Aek Manggis 42
2. Latar Belakang Historis SD 42
3. Sarana dan Prasarana SD 43
4. Visi dan Misi SD 44
5. Struktur Organisasi 45
6. Personalia SD 45
7. Keadaan Orang Tua Peserta Didik 47
8. Kerjasama Sekolah 48

9. Gambaran Umum Aktifitas SD 48
B. Temuan Khusus 49
C. Pembahasan 67

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 74

A. Kesimpulan 74
B. Implikasi 75
C. Saran 77

DAFTAR RUJUKAN..... 79

LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Keadaan guru SDN 280 dilihat dari segi latar belakang pendidikan 46

2. Keadaan guru SDN 280 dilihat dari segi status 46

3. Jumlah peserta didik 47

4. Keadaan orang tua peserta didik 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Siklus Kegiatan Manajemen 15
2. Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman 39
3. Gedung Sekolah 41
4. Struktur Organisasi SDN 280 desa Aek Manggis 45
5. Ruang Kelas 50
6. Ruang Perpustakaan 51
7. Labor IPA 51
8. Ruang Pimpinan 52
9. Ruang Guru 53
10. Jamban/ MCK 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Hasil Observasi	82
2.	Pedoman Wawancara	83
3.	Hasil Observasi dan Wawancara	86
4.	Display Data	103
5.	Penarikan Kesimpulan	115
6.	Studi Dokumentasi	116
7.	Jadwal Kegiatan Penelitian	126
8.	Grafik Kelulusan Siswa dari Tahun 2005-2015	127
9.	Proses Analisis Data	128
9.	Surat Izin Penelitian dari Program Pascasarjana	137
10.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	138
11.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 280 Desa Aek Manggis	139

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu sumberdaya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalan era keterbukaan, pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Hal ini sesuai dengan perancangan Departemen Pendidikan Nasional tentang Program Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar sembilan tahun yang bermutu dan tuntas. Mengingat hal tersebut PP Nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar yakni Pasal 34 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Penyelenggaran program wajib belajar pendidikan dasar merupakan bagian dari kebijakan pendidikan di Indonesia dalam mencapai pendidikan untuk semua (*education for all*).

Pembukaan UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap warga negara Republik Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender, sehingga anggota masyarakat akan memiliki kecerdasan dan keterampilan yang akan berguna

untuk mengenal dan mengatasi masalah diri dan lingkungan atau mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern.

Upaya pembangunan pendidikan merupakan usaha pembangunan manusia seutuhnya yang menyelaraskan antara kebutuhan akal, kognitif, afektif, psikomotorik, dan akhlak yang luhur. Hal tersebut adalah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang sebagaimana tertuang pada BAB II, pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat 2, menyatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pendidikan dasar adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan dasar sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal,

dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis serta berkesetaraan gender agar dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.

Persoalan pemerataan pendidikan, dapat dipahami dengan adanya kondisi penduduk usia sekolah di daerah 3T yaitu daerah Terdepan, Terpencil dan Tertinggal. Sebagaimana dijelaskan melalui situs resmi Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK-LK) Dikmen, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (pkplkdikmen.net dalam Maria, 2014). Beberapa permasalahan penyelenggaraan pendidikan di daerah-daerah ini antara lain karena kurangnya persediaan tenaga pendidik**,** distribusi tidak seimbang**,** insentif rendah**,** kualifikasi dibawah standar**,** guru-guru yang kurang kompeten**,** serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang ditempuh, penerapan kurikulum di sekolah belum sesuai dengan mekanisme dan proses yang distandarkan. Disamping itu, permasalahan angka putus sekolah juga masih relatif tinggi menimbulkan persoalan lain.

> Menurut Tilaar (1992:111) menjelaskan beberapa pemikiran terobosan pengelolaan pendidikan di daerah terpencil, kepulauan dan perbatasan, dimana masalah yang paling menonjol adalah keterbatasan dana, sulitnya menempatkan tenaga guru di daerah tersebut, sulitnya membangun standar sarana pendidikan yang memadai, oleh sebab itu diperlukan terobosan dalam pendekatannya dan memerlukan penanganan khusus dalam rangka menuju Standar Pendidikan Nasional.

Sehubungan dengan fasilitas atau sarana prasarana tersebut Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan No.24 tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,

buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, ruang UKS, kamar mandi/WC, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat serta perlengkapan yang menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Peraturan di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan karena akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan efektif dan efesien, membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan tugas serta dapat menciptakan atau mendukung terlaksananya tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah tersebut.

SD Negeri 280 adalah SD Negeri yang terletak di salah satu Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal yaitu di Kecamatan Batang Natal dan nama desanya adalah Aek Manggis. Desa Aek Manggis ini merupakan desa yang terpencil, untuk menjangkau desa tersebut harus menggunakan mobil yang *double gardan* karena medan jalannya yang buruk dan terletak 7 km dari jalan raya. SD Negeri No. 280 terletak kira-kira 20 km dari Kota Panyabungan yang merupakan ibukota Kabupaten Mandailing Natal. Walaupun tertelak begitu jauh dari Kota Panyabungan, Kepala sekolah ingin menjadikan SD Negeri 280 Desa Aek Manggis harus sama dengan di daerah perkotaan, dimana keunikan pada SD tersebut, sekolah sering mengikuti perlombaan-perlombaan di

Kecamatan Batang Natal, misalnya cerdas cermat dan pernah mendapat juara se- Kecamatan Batang Natal dan motivasi siswa dalam belajar, dimana hasil belajar siswa bagus walaupun dengan media pembelajaran apa adanya, akan tetapi permasalahannya sekolah tersebut masih memerlukan perhatian dalam pembangunan dan pembenahan khususnya Sarana Prasarana yang perlu di perhatikan oleh Pemerintah setempat atau Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil *Grand Tour* yang dilanjutkan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 Februari sampai tanggal 9 Mei 2015, kelihatan beberapa gejala umum yaitu :

1. Ruang kepala sekolah disekat dengan lemari dan berada di ruang yang sama dengan Staf guru.
2. Ruang kelas terdiri dari 4 kelas, dimana ruang belajar disekat dengan kain, yang terdiri dari 2 kelas dalam satu ruang.
3. Pada saat PBM berlangsung, kelas tersebut memiliki perabot yang sama, misalnya, papan tulis, apabila kelas 1 guru sedang menerangkan maka kelas 2 sedang mengerjakan tugas, dan sebaliknya.
4. Sarana MCK berada di sungai yang terletak di dekat pemukiman warga.
5. Perpustakaan terletak di kantor guru dan buku bacaan sangat minim.
6. Teknologi Informasi, misalnya komputer untuk menunjang PBM tidak ada
7. Aliran listrik di desa ini menggunakan PLTA dihidupkan hanya malam dan dimatikan pada pagi hari, sehingga PBM tidak menggunakan listrik apabila cuaca sedang tidak bagus.

Hasil *Garand Tour* yang dilaksanakan peneliti dari gejala umum tersebut yang sebagaimana diuraikan di atas menimbulkan pertanyaan, Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana di SDN pada daerah terpencil di SD Negeri 280 Desa Aek Manggis sudah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan yang diharapkan oleh Undang-Undang, dimana kondisi pendidikan pada SDN tersebut masih sangat memerlukan bantuan sarana dan prasarana dari Dinas dan Pemerintahan setempat agar suasana pembelajaran dapat lebih efektif lagi. Seperti tersedianya Infokus, layar, computer untuk praktek siswa, papan tulis yang lebar, ruang WC siswa yang baik serta kesadaran masyarakat akan pendidikan tidak kalah penting. Semua bertujuan agar masyarakat pada daerah tersebut memiliki peningkatan kualitas SDM yang lebih baik lagi dan semuanya akan berjalan dengan baik ketika kesadaran itu timbul tidak akan ada lagi siswa-siswa yang memiliki profesi yang sulit dalam meningkatkan kualitas hidup terutama karier. Oleh sebab itu pertanyaan tersebut belum dapat terjawab. Untuk memperoleh jawaban yang akurat maka peneliti melakukan penelitian secara lebih mendalam.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan khususnya dari gejala-gejala umum yang kelihatan selama kegiatan *Grand Tour*, fokus penelitian ini adalah Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri 280 Aek Manggis Kecamatan Batang Natal.

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka timbul pertanyaan dari peneliti yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal?
2. Bagaimana Pengorganisasian sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal?
3. Bagaimana Pelaksanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal?
4. Bagaimana Pengawasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Desa Aek Manggis Kecamatan Batang Natal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

a. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Aek Manggis Kecamatan Batang Natal
b. Pengorganisasian sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Aek Manggis Kecamatan Batang Natal
c. Pelaksanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Aek Manggis Kecamatan Batang Natal
d. Pengawasan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 280 Aek Manggis Kecamatan Batang Natal

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis yaitu dapat mengembangkan ilmu yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan diterapkan oleh pimpinan dalam mengelola sekolah tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian di atas yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel-variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Batang Natal, sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada daerah terisolir untuk mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas di Kecamatan Batang Natal, pada tahun-tahun mendatang.
2. Pimpinan Sekolah, sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sehingga mutu pendidikan lebih baik dari sebelumnya.

3. Guru-guru, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam menjalankan tugas walaupun dengan sarana dan prasarana apa adanya.
4. Komite dan Orang tua siswa, sebagai bahan masukan agar dapat turut serta secara aktif dalam pengelolaan pendidikan dan juga melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kemajuan pencapaian tujuan, visi dan misi SD Negeri 280 Aek Manggis
5. Masyarakat khususnya yang berada di daerah terpencil tersebut, sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan dan mendukung hal-hal yang membangun SD Negeri Aek manggis tersebut.
6. Peneliti yang mempunyai perhatian dalam bidang pendidikan pada umumnya dan khususnya pendidikan SD N terpencil di SD Negeri 280 Aek manggis.